

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian karakteristik luaran janin dan ibu hamil yang menderita *Early* dan *Late Onset* Preklampsia saat di terminasi di RSUD Raden Mattaher Jambi didapatkan 82 sampel komplikasia luaran janin dan ibu hamil yang menderita *early* dan *late onset* preeklampsia dengan Kesimpulan sebagai berikut:

Prevalensi preeklampsia onset dini (EOPE) lebih tinggi dibanding preeklampsia onset terlambat (LOPE), yaitu 69,5% dibanding 30,5%.

1. Komplikasi maternal seperti eklampsia memiliki prevalensi yang hampir sama pada EOPE (42,1%) dan LOPE (40%), namun sindrom HELLP dan solusio plasenta lebih sering ditemukan pada EOPE, dengan prevalensi masing-masing 14% dan 3,5%, sedangkan pada LOPE lebih rendah atau tidak ditemukan. Angka mortalitas ibu juga lebih tinggi pada kelompok EOPE (5,3%) dibanding LOPE (4%).
2. Komplikasi neonatal seperti prematuritas, berat badan lahir rendah (BBLR), sindrom gangguan pernapasan (RDS) berat, dan retardasi pertumbuhan intrauterin (IUGR) berat lebih banyak ditemukan pada bayi dari ibu dengan EOPE dibanding LOPE. Angka kematian perinatal juga lebih tinggi pada EOPE (7%) dibanding LOPE (4%). Kelainan kongenital sangat jarang dan hanya ditemukan pada kelompok EOPE.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan berikut saran yang diberikan oleh peneliti :

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang lebih komprehensif seperti studi analitik untuk memantau komplikasi yang terjadi pada ibu hamil yang menderita EOPE dan LOPE. Analisis yang lebih mendalam mengenai faktor risiko serta perbedaan antara *early onset* dan *late onset*

preeklampsia Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menilai efektivitas tindakan resusitasi dan pengelolaan medis, serta kualitas hidup ibu dan bayi setelah terminasi.

4. Bagi Masyarakat

Penting bagi Masyarakat, khususnya ibu hamil, untuk mengetahui pemahaman lebih mengenai manfaat pemeriksaan kehamilan secara rutin guna mendeteksi preeklampsia sejak dini dan mengurangi kemungkinan komplikasi pada janin. Edukasi mengenai tanda, faktor risiko, serta dampak preeklampsia agar ibu hamil lebih proaktif menjaga Kesehatan kehamilan. Dukungan keluarga juga memiliki peran yang sangat penting memberikan dukungan moral dan fisik kepada ibu hamil yang menderita preeklampsia, karena dukungan berpengaruh terhadap outcome ibu hamil dan janin.

5. Bagi Institusi Kesehatan Dan Pendidikan

Bagi institusi Kesehatan, penting untuk meningkatkan pelayanan medis dengan menyediakan fasilitas pemeriksaan kehamilan yang mudah diakses ibu hamil, terutama dalam deteksi dini preeklampsia. Institusi Kesehatan disarankan meningkatkan kualitas penyimpanan data rekam medis dengan media elektronik yang mudah diakses dan digunakan. Data ibu hamil dan bayi yang dilahirkan dijadikan satu agar mempermudah peneliti lain yang memiliki judul yang serupa. Lembaga Pendidikan terutama di bidang Kesehatan diberi pemahaman tentang karakteristik, gejala, serta penanganan preeklampsia.